

**PENGARUH MENONTON VIDEO YOUTUBE USTAD SOMAD VERSI
MENDIDIK ANAK ALA RASULLULLAH TERHADAP MOTIVASI
ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK SECARA ISLAMI
DI KELURAHAN DWIKORA JALAN SETIA LUHUR
KECAMATAN MEDAN HELVETIA**

SKRIPSI

OLEH:

ASRUL IRWANSYAH

NPM : 1403110209

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI PUBLIC RELATIONS**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2018

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

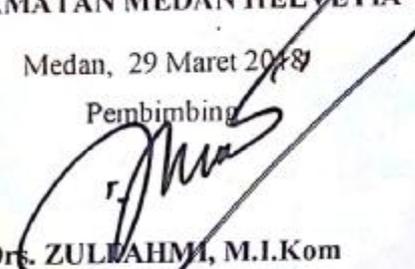
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

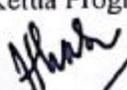
Nama : ASRUL IRWANSYAH
NPM : 1403110209
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : PENGARUH MENONTON VIDEO YOUTUBE USTAD SOMAD VERSI MENDIDIK ANAK ALA RASULULLAH TERHADAP MOTIVASI ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK SECARA ISLAMI DI KELURAHAN DWIKORA JALAN SETIA LUHUR KECAMATAN MEDAN HELVETIA

Medan, 29 Maret 2018

Pembimbing


Dr. ZULHAHMI, M.I.Kom

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom

Plt. Dekan




Dr. RUDIANTO, M.Si

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : ASRUL IRWANSYAH
NPM : 1403110209
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Pada hari : KAMIS, 29 MARET 2018
Waktu : PUKUL 08.00 s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : LUFTI BASIT, S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI II : AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI III : Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. RUJDIANTO, M.Si



Sekretaris

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

SURAT PERNYATAAN



Dengan ini saya, Asrul Irwansyah, NPM 1403110209, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan orang lain.
3. Bahkan di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai saya terima.



29 Maret 2018

Asrul Irwansyah



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6024567 - (061) 6010450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6025474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

*Bagian Cerdas di Depan
jika diperlukan surat ini agar diartikan
sebagai dan tercapainya*

Slk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : **ASRI LUKMANSYAH**
N P M : **14031102009**
Jurusan : **KOMUNIKASI**
Judul Skripsi : **PERBANDINGAN MENONTON VIDEO YOUTUBE USTAD SOMAD VERSI MANDIDIT
ANAK DA PARULUKAH TERHADAP MOTIVASI ORANG TUA DALAM MANDIDIT
DAN SYARIAH ISLAM.**

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	6/02/18	Bimbingan Proposal skripsi	<i>[Signature]</i>
2.	15/02/18	Bimbingan revisi perubahan bab IV	<i>[Signature]</i>
3.	28/02/18	Bimbingan perubahan konsep	<i>[Signature]</i>
4.	5/03/18	Bimbingan revisi Definisi konsep	<i>[Signature]</i>
5.	8/03/18	Bimbingan revisi pedoman wawancara	<i>[Signature]</i>
6.	10/03/18	Bimbingan hasil penelitian.	<i>[Signature]</i>
7.	12/03/18	Bimbingan revisi hasil penelitian	<i>[Signature]</i>
8.	16/03/18	Bimbingan revisi Daftar As Jaka.	<i>[Signature]</i>

Medan, ..21.. Maret 2018..

Dekan,
[Signature]
.....)

Ketua Program Studi,
[Signature]
.....)

Pembimbing ke : ...
[Signature]
.....)

**PENGARUH MENONTON VIDEO YOUTUBE USTAD SOMAD
VERSI MENDIDIK ANAK ALA RASULULLAH TERHADAP
MOTIVASI ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK
SECARA ISLAMI DIKELURAHAN DWIKORA JALAN SETIA
LUHUR KECAMATAN MEDAN HELVETIA**

Oleh :

ASRUL IRWANSYAH

1403110209

ABSTRAK

Keluarga merupakan tempat pertama kali anak mengenal hidupnya. Karena dalam keluarga, anak akan merasa tenang dan nyaman untuk melangsungkan kehidupannya. Orang tua memiliki tanggung jawab yang besar terhadap membentuk kepribadian dan pendidikan anak. Oleh sebab itu, orang tua harus memiliki pengetahuan dan treatment cara mendidik anak sehingga kelak, anak nya menjadi anak yang sukses dalam meraih cita-citanya. Orang tua pasti mendambakan anaknya kelak menjadi anak yang pintar dalam pendidikan. Karena pendidikan akan menjadi fondasi bagi anak kelak, terutama menghadapi problematika kehidupan kelak. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan video dalam motivasi orang tua dalam mendidik anak secara islami. Skripsi ini berjudul “ Pengaruh Menonton Video YouTube Ustad Somad Versi Mendidik Anak Ala Rasulullah Terhadap Motivasi Orang Tua Dalam Mendidik Anak Secara Islami Dikelurahan DwiKora Jalan Setia Luhur Kecamatan Medan Helvetia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh manakah pengaruh media video YouTube terhadap motivasi orang tua dalam mendidik anak secara islami di Kelurahan DwiKora Setia Luhur Kecamatan Medan Helvetia. Teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah teori komunikasi, fungsi komunikasi, pola komunikasi, komunikasi massa, efek komunikasi massa, teknologi komunikasi, media baru, youtube, perilaku komunikasi. Jumlah narasumber dalam penelitian ini adalah 15 dan yang menjadi narasumbernya adalah ibu-ibu di kelurahan dwikora setia luhur medan helvetia. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif seperti wawancara dan dokumentasi

Kata kunci : pendidikan anak, peran Orang tua

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah Shubhanallah wa taala atas segala rahmat-NYA sehingga skripsi ini dapat tersusun hingga selesai. Salam dan syalawat tercurah kepada Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam beserta keluarganya, para sahabatnya dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi adalah syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan sarjananya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Menonton Video YouTube Ustad Somad Versi Mendidik Anak Ala Rasulullah Terhadap Motivasi Orang Tua Dalam Mendidik Anak Secara Islami Di Kelurahan DwiKora Jalan Setia Luhur Kecamatan Medan Helvetia”. Hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini telah dilewati sebagai suatu tantangan yang harus dijalani, di samping sebagai pemenuhan kewajiban yang semestinya dilaksanakan.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada banyak pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa doa, usaha, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah Shubhanallah wa taala yang telah memberikan nikmat dan segala yang terbaik kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam yang telah menjadi inspirasi bagi banyak orang.
3. Kedua orang tua penulis, bapak Asmadi Kesuma, dan ibu Samsini, tercinta yang telah memberikan doa yang tulus terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi.
4. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Rudianto, M.Si selaku Plt. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Drs. Zulfahmi, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing yang selalu membimbing, mendidik, mendukung, memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos, M.I.Kom selaku Ketua program studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom selaku Sekretaris program studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Dr. Yan Hendra, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Bapak/Ibu Dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu memberikan masukan kepada penulis.
11. Kepada bapak Lurah Kelurahan DwiKora yang telah memberi ijin riset

12. Kepada Sahabat – Sahabat seperjuangan, Anggi Handayani, Tiara Dwita, Khairunnisa Sitompul, Vara Dini, Dessy Sagita, Maisyah Putri, Ridho Syah Putra, Satria Hadadi Hsb, Fais Kurnia, Andrial Syahfitra,

13. Kepada teman-teman IKO malam stambuk 2014 FISIP UMSU, sukses selalu.

Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna bagi masyarakat luas khususnya untuk Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat di dalamnya kiranya dapat disempurnakan dikesempatan lain dan semoga Allah memberikan balasan kepada pihak-pihak, atas dukungan semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Medan, 29 Maret 2018
Penulis

Asrul Irwansyah

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....	
	i

DAFTAR ISI.....	ii
------------------------	----

DAFTAR TABEL.....	x
--------------------------	---

DAFTAR GAMBAR.....	xi
---------------------------	----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumus Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika penelitian.....	10

BAB II TINJAUAN TEORITIS

Komunikasi.....	11
1. Pola Komunikasi.....	16
2. Komunikasi Massa.....	17
3. Efek Komunikasi Massa.....	23
4. Teknologi Komunikasi.....	25
5. Media Baru.....	28
6. YouTube.....	30
7. Perilaku Komunikasi.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

G. Jenis Penelitian	36
H. Kerangka Konsep.....	38
I. Katagorisasi	39
J. Informan/Narasumber	40
K. Teknik Pengumpulan Data	41
L. Teknik Analisis Data.....	42
M. Lokasi Penelitian.....	43
N. Waktu Penelitian	43

BAB IV HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN

A. PENYAJIAN DATA.....	44
B. PEMBAHASAN	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.2 Fungsi Komunikasi.....	15
Tabel 3.3 Katagorisasi.....	39
Tabel Uraian 4.1	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Dokumentasi narasumber	45
Gambar 4.2 Dokumentasi narasumber	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak adalah harapan orang tua yang mana selalu diharapkan agar anaknya bisa jauh lebih baik dari tingkah laku sehari-hari dimana saja dan pada siapa saja. Kini pergaulan anak sangatlah rentang apabila tanpa pengawasan orang tua disekitarnya.

Anak adalah merupakan amanat dari Allah. Maka tidak ringan beban Orang tua yang telah mendapat amanat dari Allah itu. Karena amanat dari itu dipelihara dan dirawat sesuai dengan pesan yang memberikan amanat, yang dalam hal ini adalah Allah SWT.

Untuk itu, kita sebagai orang tua dituntut untuk mendidik dan membimbing anak-anak kita kepada agama yang sesuai fitrah (naluri manusia) agar memiliki akhlak mulia dan menjadi manusia yang bertakwa. Mereka adalah bagaikan kertas putih. Kitalah yang nantinya memberikan corak warna apa yang kita berikan. Sebagai teori tabularasa, dimana terbukti pada anak yang sejak kecil berada didalam lingkaran yahudi akan menjadi yahud, yang berada dalam lingkaran nasrani dan juga akan menjadi nasrani, dan seterusnya.

Oleh karena mendidik anak sebaiknya dimulihkan sejak dini, karena perkembangan jiwa anak mulai tumbuh sejak dini kecil, sesuai dengan fitranya. Kita bimbing dan kita juruskan kepada jalan yang sesuai dengan arahnya. Karena sebagai

orang tua maupun guru (pendidik disekolah) harus benar-benar mengetahui bahwa begitu besar tanggung jawab kepada Allah SWT terhadap anak-anaknya.

Peran orang tua sebagai pendidik utama dalam mengarahkan anak melakukan proses social terutama dilingkungan keluarga hilang tergerus dengan perkembangan jaman. Dengan sebagai alasan kesibukan orang tua tidak selalu mendampingi perkembangan anak. Apalagi memberikan pendidikan kusus dengan memberikan keteladan yang baik kepada anak-anaknya secara intens. Ayah dan ibunya hanya terfokus kepada kepenuhan kebutuhan materi dan menyerahkan proses pendidikan kepada orang lain.

Seperti dengan menyekolahkan disekolah elit, mencukupkan memberikan les privat, dan memberikan kebebasan dalam menggunakan sarana berupa alat teknologi dan komunikasi tanpa pengawasan. Adanya pembinaan dan pengarahan orang tua didalam rumah hanya sebatas perintah dan larangan. Tidak diiringi deengan memberikan contoh kesolehan dalam mengamalkan kebaikan yang diajarkan kepada anak.

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu pewujudan dari nilai-nilai ideal yang terbaik dalam pribadi yang diinginkan, Sehingga buah dari perolehan ilmu addalah pegamalan kehidupan. Pendidikan islam adalah usaha sadar manusia yang mempunyai pengetahuan lebih mengenai tuntutan yang diwahyukan kepada Allah SWT. kepada orang yang didik dalam rangka mengubah menjadi jauh lebih baik, lebih bernilai dan meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.

Pada dasar anak boleh saja diberi kebebasan tetapi seperti apa kebebasan itu harus lah kita perhatikan. Walau Orang tua sibuk dalam karir tetap harus memperhatikan anak karena anak juga butuh perhatian dari orang tua, sebagai orang tua harus lah tau apa keinginan anak tetapi tetap saja tidak lepas untuk mendidik anak yang secara umumnya agar tidak terjerat dalam pergaulan bebas seperti anak-anak yang lainnya.

Seperti yang kita lihat dunia online tidak hanya menjangkau anak remaja saja, kini orang tua juga agar pengetahuan yang terbaru ia dapatkan dan bermanfaat. Yang kita tahu bahwa anak sangat penting dalam kita didik agar menjadi orang yang kita inginkan dan menjadi seorang anak yang berguna, sebagai orang tua ingin Mendidik anak dengan secara yang diajarkan oleh islam supaya anak memiliki sopan satun dan memiliki tata kerama dalam berbicara seperti diajarkan dalam islam.

Memiliki anak-anak yang baik, patuh, cerdas, soleha dan bijak merupakan sebuah harapan besar bagi para orang tua. Oleh karena itulah kita sebagai orang tua wajib Mendidik anak-anak kita sejak dini supaya dapat menjadi anak kebanggaan bagi orang tua dan berbagi kebaikan kepada siapa saja yang memerlukan pertolongan.

Pada saat ini masa pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai hal, anak-anak adalah sekelompok manusia yang memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi terhadap banyak hal dikarenakan pada usia tersebut maka ia mencoba berusaha mengenal apa saja yang berada pada lingkungannya dan yang diajarin pada sekitarnya disaat itu lah kita memberitahu ajaran-ajaran yang baik agar sang anak mengerti bahwa ilmu dan pengetahuan sangatlah dibutuhkan pada kehidupan sehari-hari.

Pada umumnya para orang tua akan merasa cemas dan khawatir yang berlebihan kepada anaknya. Sebaiknya jangan lah terlalu berlebihan mencemaskan dan mengkhawatirkan atau oper protektif, hal itu justru tidak baik untuk penanaman kepribadian anak. Namun cobalah mempercayai buah hati anda, tetapi harus tetap dipantau dari jauh tanpa ada pengekangan atau melindungi saat dia bersalah. Mulailah untuk mengajarkan kepada anak anda untuk benda-benda dan hal yang bermanfaat kepadanya, serta menanamkan pengetahuannya tentang islami.

Pada usia yang masih anak-anak mereka merasa memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Ketika melihat benda-benda dan sesuatu yang belum diketahui dan dipahami maka biasanya mereka akan banyak bertanya, sebagai orang tua anda harus menjawab dengan penjelasan yang dimengerti anak tersebut. Jika anda tidak mengetahui tentang apa yang ditanyakan maka dalam memberikan jawaban yang logis mungkin dengan mengajarkan tentang keislaman yang bisa dimengerti dan dipahami pada sang anak memberikan sebuah video yang bisa dilihat dan dicontoh pada sih anak.

Sehingga kita harus mengawasिन mereka dan mengontrol apa saja yang dilakukan pada anak, saat ini budaya online bisa diakses melalui apa saja maka dari itu kita harus memperhatikan dan mengajarkan yang baik pada anak. Perkenalan mereka pada dunia internet tentunya kita mengajarkan didikan yang positif terhadap anak tersebut. Banyak hal yang bisa kita ambil dan dapatkan mengajarkan ilmu islami yang bisa menambah pengetahuan apa-apa saja yang diajarkan dalam islam dan yang tidak boleh atau dilarang.

Orang tua harus lah mengajarkan tingkah laku pada anak yang baik, orang tua juga harus mengerti waktu memperlihatkan sebuah video selagi anak sedang santai atau sedang tidak bermain. Disaat itu kita membuka bermacam-macam jenis tayangan video diyoutube, salah satunya tayangan cerama ustad SOMAD, yang mengajarkan medidikan anak secara islami agar sang anak lebih paham apa yang dilarang dalam kelalukuan sehari-harinya.

Banyak sekarang orang tua memberi gadget tapi tanpa harus memikirkan apa yang akan dilakukan kepada anak. Orang tua boleh saja memberi gadget tapi harus tetap diawasi dan diperhatikan menjaga yang tidak diinginkan kepada anak.

Jika kita merasa lebih menginginkan anak yang soleh ada bagusnya orang tua mendaftarkan sang anak ke pesantren. Biar menjadi anak yang mengerti agama tidak terpengaruh lingkungan, karena lingkungan juga mepengaruhi sifat anak dan mental yang sangat besar.

Tapi kita sudah pasti mengerti jika anak-anak kita masuk pesantren satu sisi kita tidak bisa selalu melihat dan mendidik seperti apa yang kita mau. Bagi Orang tua yang sayang pada anak nya pasti tidak menginginkan anaknya di masukan pesantren karena pesantren harus siap-siap tidak dekat pada anak kita, kebanyakan tidak rela Orang tua nya memasukan anak kepesantren karena jadi bahan pikiran Orang tuanya tidak bisa memberi kasih sayang sepenuhnya.

Anak adalah harapan pada orang tua yang harus kite didik seperti apa yang kita mau. Jika kita didik anak secara pelan-pelan sesuai yang kita inginkan pasti akan

mengerti seorang anak. Kita ajarin anak mengaji, sholat, bahkan belajar sehingga mereka memahami ajaran islam

Aplikasi YouTube kini merupakan media sosial yang bisa diakses dimana saja dan kapan saja melalui jaringan online, media sosial yang merupakan sebuah aplikasi yang membuat koneksi jaringan internet agar kita dengan orang lain bisa saling mengenal dan mengetahui melalui teknologi seperti smartphone dan gadget lainnya yang memiliki akses internet.

Media Sosial disebut sebagai kegiatan yang merekomendasikan pengguna teknologi dan interaksi satu dengan yang lain supaya bisa mengenal dan mengetahui maka sosial media menyediakan untuk berbagi foto, video dan suara. Sosial media kini tidak asing lagi siapa saja bisa mengaksesnya dari kalangan anak-anak hingga dewasa yang memiliki gadget atau smartphone.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “ Bagaimana Menonton Video YouTube Ustad Somad Versi Mendidik Anak Ala Rasullaalah Terhadap Motivasi Orang Tua Dalam Mendidik Anak Secara Islami Dikelurahan Dwi Kora Kecamatan Medan Helvetia”.

1.3 Pembatasan masalah

Untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas sehingga dapat menghamburkan penelitian, maka penelitian membatasi masalah yang akan diteliti Motivasi Orang Tua Dalam Mendidik Anak secara Islami Dibatasin pada kelurahan Medan Helvetia. Adapun pembatasan masalah yang di teliti yaitu.

1. Penelitian ini bersifat korelasional, dimana penelitian yang tujuannya untuk mencari dan menjelaskan hubungan, serta menguji hipotesis atau membuat prediksi
2. Penelitian ini difokuskan pada motivasi orang tua dalam mendidik anak secara islami dalam segi aspek kognitif, efektif, konatif/behavioral
3. Subjek penelitian ini adalah orang tua dalam mendidik anak dikecamatan medan helvetia.
4. Penelitian ini dimulai pada bulan tahun sampai dengan selesai

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Bagaimana Menonton Video YouTube Ustad Somad Versi Mendidik Anak Ala Rasulullah Terhadap Motivasi Orang Tua Dalam Mendidik Anak Secara Islami Dikelurahan dwi kora kecamatan Medan Helvetia”

1.5 Manfaat Penelitian

A. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang komunikasi, serta menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya khususnya mahasiswa/I departemen ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

B. Secara Teoritis

Untuk memperluas pengetahuan dan memperdalam pemahaman mengenai salah satu bidang kajian komunikasi massa yaitu Media Sosial. Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi yang memiliki minat dan ketertarikan yang sama terhadap Media Sosial.

C. Secara Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan pengetahuan dengan tema penelitian.

1.6 Sistematika Penelitian

Pada penulisan skripsi ini peneliti membuat suatu sistematika dengan membagitulis menjadi 5 (lima) bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Dan sistematika.

BAB II: URAIAN TEORITIS

Bab ini berisikan tentang Komunikasi, Komunikasi Massa, Efek Komunikasi Massa, Teknologi Komunikasi, Media Baru, YouTube, Perilaku Komunikasi dan Tugas Orang Tua Dalam Mendidik Anak

BAB III: METODE PENELITIAN

Berisikan persiapan dan pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Katagorisasi Informan, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian, dan Deskripsi Lokasi Penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBATASAN

Berisikan Hasil Penelitian Dan Pembahasan

BAB V : PENUTUP

Berisikan Uraian Berupa Kesimpulan Dan saran

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1.1 Komunikasi

Manusia adalah makhluk sosial yang mana selalu berinteraksi dengan manusia yang lain. Karena sejarah lahirnya manusia memiliki hasrat untuk menjadi satu dengan manusia yang lainnya. Komunikasi adalah proses sosial dimana individu-individu menggunakan simbol-simbol untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna dalam lingkungan mereka serta orang yang hidup dalam masyarakat, sejak bangun tidur sampai tidur kembali, secara konstanta senantiasa terlibat dalam komunikasi. Terjadinya komunikasi adalah sebagai konsekuensi hubungan sosial (social Relations). (Yohana Syuhaya, 2017:9)

Pada saat ini dan masa depan, ilmu komunikasi itu sendiri dapat dan akan semakin terspesialisasikan. Dapat berkembang mata kuliah, konsentrasi atau program studi yang baru, misalnya: komunikasi kriminal, krisis, digital, efektif. (Hamid, 2013:5)

Terhadap berbagai definisi (yang sebagiannya telah dikutip tersebut), Edward Wilson (1998) mengkritik bahwa pelbagai unsure yang ada pada setiap definisi menampilkan semacam pengetahuan yang menggambarkan kesemmerautan di dalam filsafat komunikasi itu sendiri sehingga komunikasi itu seolah-olah tidak mencerminkan dunia nyata, definisi komunikasi hanya menampilkan kumpulan

artefak dari ilmu pengetahuan. Padahal definisi komunikasi sebenarnya tumbuh dan berkembang dari bawah yang dari waktu ke waktu, sehingga seharusnya dianggap mampu menangkap sebagian besar komunikasi dari dunia nyata.

Karena itu pula, maka kita tidak sedang berusaha membuat definisi baru berdasarkan definisi-definisi tradisional dari komunikasi yang dianggap yang merupakan kumpulan artefak ilmu pengetahuan; yang diperlukan kini dan kedepan adalah membangun model definisi yang mengandung informasi yang memiliki karakteristik yang diperlukan untuk khalayak suatu definisi. (Liliweri, 2011:47-48)

Komunikasi adalah proses hal mana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih dengan maksud mengubah perilaku” demikian dikatakan Everett M. Rogers definisi ini menekankan bahwa dalam komunikasi ada sebuah proses pengoperasian (pemrosesan) ide, gagasan lambang, Dan didalam proses itu melibatkan Orang lain. Namun begitu, sebenarnya dalam proses komunikasi itu sendiri lain tersebut bisa menjadi dirinya sendiri kita bisa mengambil contoh seorang tertapa. Nurudin, (2016:28)

Pada 1984, Harold D. Laswell merumuskan penggabungan teori-teori serta variabel yang erat hubungannya. ketika ia menyatakan bahwa cara paling tepat untuk menggambarkan kegiatan komunikasi adalah menjawab pertanyaan-pertanyaan dibawah ini: (Suprpto. 2009:24)

- a. Siapa ?
- b. Mengatakan apa ?
- c. Dengan Saluran Yang Mana ?
- d. Kepada Siapa ?
- e. Dengan Pengaruh Bagaimana ?

Menurut Littlejohn (1989), berdasarkan metode penjelasan serta cakupan objek pengamatannya, serta umum teori-teori komunikasi dapat dibagi dalam dua kelompok. Kelompok pertama disebut kelompok “teori-teori umum” (*general theories*). Kelompok kedua adalah kelompok “teori-teori kontekstual” (*contextual theories*). (Daryanto, 2014:18)

- a. Teori-teori fungsional dan structural
- b. Teori-teori bahavioral dan cognitive
- c. Teori-teori konvensional dan interaksional, serta
- d. Teori-teori kritis dan interpetif

Serta kelompok teori-teori kontekstual terdiri dari teori-teori tentang

- a. Komunikasi antar pribadi
- b. Komunikasi kelompok
- c. Komunikasi organisasi dan
- d. Komunikasi massa.

2.1.2 Fungsi Komunikasi

Komunikasi bertujuan untuk memudahkan, melancarkan, melaksanakan kegiatan tertentu dalam menjalankan tugas. Artinya, dalam proses berkomunikasi, terjadi suatu yang diinginkan bersama sehingga tujuan lebih mudah tercapai.

Dalam kondisi tersebut, tampak ada respon, tanggapan positif dari komunikan sehingga terjadi persepsi yang sama antara komunikator dengan komunikan. Komunikasi sebagai informasi, pendidikan, dan untuk mendidik. Komunikasi merupakan media untuk mentransformasikan ilmu dari pendidik kepada peserta didik. Informasi yang diberikan dapat berupa materi tertulis, penjelasan verbal dikelas, demonstrasi keterampilan di area praktik.

Komunikasi dengan cara tertentu bertindak untuk mengontrol perilaku anggota. Organisasi memiliki hierarki otoritas dan garis panduan formal wajib diikuti oleh kariawan. Ketika kariawan misalnya, diwajibkan untuk mengomunikasikan berkaitan dengan pekerjaan.

Kita juga membahas tentang Komunikasi Massa adalah proses penciptaan makna bersama antara media massa khalayaknya. (J. Baran, 2012:9)

Komunikasi banyak ahli mengemukakan pendapatnya tentang fungsi-fungsi komunikasi. Dari berbagai pendapat yang berkembang, dalam buku ini akan diambil pendapat Harold D. Laswell (1948). Secara lebih terperinci fungsi-fungsi komunikasi, yang dikemukakan Harold D. Laswell adalah sebagai berikut: (Nurudin. 2016.15-16)

1. Penjajangan/pengawasan lingkungan (*surveillance of the environment*);
2. Menghubungkan bagian-bagian yang terpisah dari masyarakat yang menanggapi lingkungannya (*corelation of the part of society in responding to the environment*);
3. Menurunkan warisan sosial dari generasi ke generasi berikutnya (*transmission of the sosial heritage*).

Fungsi pertama, dijalankan oleh parta diplomat, atase dan koresponden luar negeri sebagai usaha menjaga lingkungan

Fungsi kedua,oleh diperankan oleh para editor, wartawan dan juru bicara sebagai penghubung responinternal

Fungsi yang ketiga, adalah para pendidik di dalam pendidikan informasi atau formal karena terlibat mewariskan adat kebiasaan, nilai dari gerasi ke generasi.

Tabel Fungsi Komunikasi

Fungsi	Aktor	Tujuan
Penjajakan Lingkungan	Diplomat, atase, pemimpin opini	Mencari tahu, pertimbangan keputusan
Korelasi	Wartawan, juru bicara, jupen	Memberi pengertian, mempengaruhi,

		menafsirkan
Pewarisan	Pendidik	Menjaga kontinuitas keseimbangan
Hiburan	Semua sumber informasi	Menghibur

2.1.3 Pola Komunikasi

Komunikasi adalah proses hal mana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih dengan maksud mengubah perilaku, Demikian dikatakan Everett M. Rogers. Definisi ini menekankan bahwa dalam komunikasi ada sebuah proses pengoperan (pemrosesan) ide, gagasan lambing, dan di dalam proses situ melibatkan orang lain.

Menurut Joseph A. Devito membagikan pola komunikasi menjadi 4 (empat), yakni Komunikasi AntarPribadi, Komunikasi Kelompok Kecil, Komunikasi Kelompok Dan Komunikasi Massa.

Guna membedakan pola komunikasi yang berkembang di Indonesia Dan lebih ditinjau dari aspek sosialnya kita akan mencoba membahas beberapa pola Komunikasi, antara lain komunikasi dengan diri sendiri, Komunikasi Antarpribadi, Komunikasi Kelompok Dan Komunikasi Massa.

Beberapa pola Komunikasi tersebut, nyata telah mampu membentuk sebuahn arus Komunikasi tersendiri. Dan dengan kelebihanannya masing-masing jelas akan

mempengaruhi sistem Komunikasi Indonesia. Bagaimana sistem Komunikasi Indonesia berjalan, bisa ditinjau dari pola-pola tersebut.

Menurut Hafied Changara (2000), terjadinya proses komunikasi itu karena adanya seseorang yang menginter prestasikan sebuah objek dan pemikirannya. Objek tersebut dapat mewujudkan benda, informasi, alam, peristiwa pengalaman, atau fakta yang dianggap berarti bagi manusia. Kemudian objek itu diberi arti, diinterpretasikan berdasarkan pengalaman yang mempengaruhi pada sikap dan perilaku pada dirinya. Oleh Karena masing-masing orang berbeda pula dalam proses menentukan apa yang tidak dilakukannya. (Nurudin, 2016:30)

Namun demikian, meskipun beraneka ragam keputusan yang diambil, paling tidak ada tanda-tanda umum suatu bisa dikatakan komunikasi pada diri sendiri, yaitu :

1. Keputusan merupakan hasil berpikir atau hasil usaha intelektual
2. Keputusan selalu melibatkan pilihan dari berbagai alternatif
3. Keputusan selalu melibatkan tindakan nyata, walaupun pelaksanaannya.

2.1.4 Komunikasi Massa

Pengertian Komunikasi Massa, pada satu sisi adalah suatu proses dimana organisasi media memproduksi kepada publik secara luas dan pada sisi lain diartikan sebagai bentuk Komunikasi yang ditunjukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen Dan anonim melalui media cetak maupun elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. (Yohana Syuhaya, 2017:12/13)

1. Komunikator
2. Media Massa
3. Informasi (pesan) massa
4. Gatekeeper
5. Khalayak (publik) Dan
6. Umpan Balik

Komunikasi massa merupakan suatu tipe komunikasi manusia (human communication) yang lahir bersamaan dengan mulai digunakannya alat-alat mekanik, yang mampu melipat gandakan pesan –pesan komunikasi. Karena eratnya peralatan tersebut, maka komunikasi massa dapat diartikan sebagai jenis komunikasi yang menggunakan media massa untuk pesan-pesan yang disampaikan kepada khalayak luas.

Menurut tan Dan Wright(dalam Liliweri. 1991) komunikasi massa merupakan bentuk koimunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal, berjumlah banyak, bertempat tinggal yang jauh (terpecah), saat heterogen, Dan menimbulkan efek tertentu.

Joseph A. Devito dalam bukunya, *Communicology: An Introduction to the study of communication*, menampilkan definisinya mengenai komunikasi massa dengan lebih tegas, yakni sebagai berikut:

1. Komunikasi Massa adalah Komunikasi yang ditunjukan kepada media massa, kepada khalayak luas biasa banyaknya. Ini tidak berarti bahwa khalayak meliputi seluruh penduduk atau semua Orang yang membaca atau

semua Orang yang menonton televisi, agaknya ini berarti bahwa khalayak itu besar dan pada umumnya agak sukar untuk didefinisikan.

2. Komunikasi Massa adalah Komunikasi yang disalurkan oleh pemancar-pemancar yang audio atau visual. Komunikasi Massa barangkali akan lebih mudah dan logis bila didefinisikan menurut bentuknya: (televisi, radio, surat kabar, majalah, film, buku, pita).

Banyak definisi tentang komunikasi massa yang telah dikemukakan para ahli komunikasi. Banyak ragam dan titik tekan yang telah dikemukakan. Namun, dari banyaknya definisi itu ada benang merah kesamaan definisi satu sama lain. Pada dasarnya komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak Dan elektronik). Media Massa (atau saluran) yang dihasilkan oleh teknologi modern. Hal ini dijelaskan menunjuk pada hasil produk teknologi modern sebagai saluran dalam komunikasi massa(Nurudin, 2016:15)

Menurut (Nurudin,2016:14) menyatakan ada beberapa fungsi komunikasi massa , yaitu

- a. Informasi

Fungsi informasi merupakan fungsi paling penting yang terdapat dalam komunikasi massa. Komponen paling penting untuk mengetahui fungsi informasi ini adalah berita-berita yang disajikan. Fakta-fakta yang dicari wartawan dilapangan kemudian dituangkannya dalam tulisan juga merupakan informasi fakta yang benar-benar terjadi pada masyarakat yang sesungguhnya terjadi.

b. Hiburan

Fungsi hiburan untuk media elektronik menduduki posisi yang paling tinggi dibandingkan dengan fungsi-fungsi yang lain. Masalahnya, masyarakat kita masih menjadikan televisi sebagai media hiburan. Dalam sebuah keluarga, televisi bisa menjadi perekat keintiman keluarga itu karena masing-masing anggota keluarga mempunyai kesibukan sendiri-sendiri, misalnya suami bekerja dan istri kerja seharian sedangkan anak-anak sekolah. Setelah kelelahan dengan aktifitasnya masing-masing. Setelah malam hari berada dirumah, kemungkinan besar mereka menjadikan televisi sebagai media hiburan sekaligus sarana untuk berkumpul dengan keluarga. Oleh karena itu jangan heran jika jam-jam *prime time* (pukul 19:00 hingga sampai 21:00) akan disajikan acara-acara hiburan, sinetron, atau acara jenaka lainnya.

c. Persuasi

Fungsi persuasi komunikasi massa tidak pentingnya dengan fungsi informasi dan hiburan. Banyak bentuk tulisan kalau diperhatikan dengan sekilas hanya berupa informasi, tetapi jika diperhatikan dengan secara jeli ternyata terdapat fungsi persuasi. Persuasi bisa datang dari berbagai macam bentuk:

1. Mengukuhkan atau memperkuat sikap, kepercayaan, atau nilai seseorang.
2. Mengubah sikap, kepercayaan, atau nilai seseorang.
3. Menggerakkan seseorang agar melakukan sesuatu.
4. Memperkenalkan etika, atau menawarkan sistem nilai tertentu.

d. Transmisi Budaya

Transmisi budaya merupakan salah satu fungsi komunikasi massa yang paling luas, meskipun paling sedikit dibicarakan. Transmisi budaya tidak dapat dielakkan selalu hadir didalam berbagai bentuk komunikasi yang mempunyai dampak pada penerima individu. Demikian juga, beberapa bentuk komunikasi menjadi bagian dari pengalaman Dan pengetahuan individu. Di dalam tingkatan kontemporer, media massa memperkuat konsensus nilai masyarakat, dengan selalu memperkenalkan bibit perubahan secara terus menerus.

e. Mendorong Kohesi Sosial

Kohesi yang dimaksud disini adalah penyatuan. Artinya media massa mendorong masyarakat untuk bersatu. Dengan kata lain, media massa merangsang masyarakat untuk memikirkan dirinya bahwa bercerai-berai bukan keadaan yang baik bagi kehidupan mereka. Media massa yang memberikan arti pentingnya kerukunan umat beragama, sama saja media massa itu mendorong kohesi sosial. Dalam bahasa yang populer Kohesi Sosial sama artinya dengan integrasi. Akan tetap, ketika media massa mempunyai fungsi untuk menciptakan integrasi sosial, sebenarnya di sisi lain media juga memiliki peluang untuk menciptakan disintegrasi sosial.

f. Pengawasan

Komunikasi massa mempunyai fungsi pengawasan. Yang artinya, menunjuk pada pengumpulan dan penyebaran informasi mengenai kejadian-kejadian yang ada pada sekitar kita. Fungsi pengawasan bisa dibagi menjadi dua, yakni *warning or beware surveillance* atau pengawasan peringatan dan *instrumental surveillance* atau

pengawasan instrumental. Fungsi pengawasan dapat dilihat dari pemberitaan tentang muncul badai, topan, gelombang laut yang mengganas, angin ribut disertai hujan lebat, dan sebagainya.

g. Korelasi

Fungsi korelasi yang dimaksud adalah fungsi yang menghubungkan bagian-bagian dari masyarakat agar sesuai dengan lingkungannya. Erat dengan fungsi ini adalah peran media massa sebagai penghubung antara berbagai komponen masyarakat. Antarunsul dalam masyarakat ini bisa berkomunikasi satu sama lain melalui media massa.

h. Pewarisan Sosial

Dalam hal ini media massa berfungsi sebagai seorang pendidik, baik yang menyangkut pendidikan formal maupun informal yang mencoba meneruskan atau mewariskan suatu ilmu pengetahuan, nilai, norma, pranata, dan etika dari satu generasi kegenerasi selanjutnya. Bahkan cara berpakaian yang sudah sedemikian berubah pada anak muda juga dampak dari apa yang dipertontonkan dalam televisi.

i. Melawan Kekuasaan Dan Kekuatan Represif

Dalam kurun waktu lama, Komunikasi Massa dipahami secara linier memerankan fungsi-fungsi klasik seperti yang diungkapkan sebelumnya. Sekedar untuk menyebut contoh adalah media massa di Indonesia pra dan pascamundurnya Soeharto dari kursi kepresidenannya yang sudah dikuasai selama 32 tahun tanpa kontrol secara efektif.

j. Menggugat Hubungan Trikotomi

Hubungan Trikotomi adalah hubungan yang bertolak belakang antara tiga pihak. Dalam kajian komunikasi hubungan trikotomi melibatkan pemerintah, pers, Dan masyarakat.

2.1.5 Efek Komunikasi Massa

Media massa secara teoretis memiliki fungsi sebagai saluran informasi, saluran pendidikan dan saluran hiburan, namun kenyataannya media massa memberi efektif lain diluar diluar fungsinya itu. Efek media massa tidak saja mempengaruhi sikap seorang namun pula dapat mempengaruhi perilaku, bahkan pada tataran yang lebih jauh efek media massa dapat mempengaruhi sistem-sistem social maupun sistem budaya masyarakat.(Burhan,2008:317)

Efek media dapat pula mempengaruhi seseorang dalam waktu pendek sehingga dengan cepat mempengaruhi mereka, namun juga memberi efek dalam waktu yang lama, sehingga memberi dampak pada perubahan-perubahan dalam waktu yang lama. Hal tersebut karena efek media massa terjadi karena sengaja, namun ada juga efek media yang diterima masyarakat tanpa sengaja.(Burhan.2008:318)

Menurut nurudin (2016:205)Efek Komunikasi Massa itu jelas dan nyata. Coba kita melihat pada diri kita sendiri. Berapa persen materi pembicaraan kita yang dipermukakan setiap hari berasal dari atau didasarkan pada saluran komunikasi massa(radio, televisi, majalah, surat kabar dan internet).

1. Efek kognitif

Efek kognitif adalah akibat yang ditimbulkan pada diri komunikan yang sifatnya yang informatif pada dirinya. dalam efek kognitif ini akan dibahas tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan tentang benda, Orang, atau tempat yang belum pernah kita kunjungi secara langsung.

Efek kognitif terjadi apa bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi oleh khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan.

2. Efek Afektif

Efek ini kadarnya lebih tinggi dari pada kognitif. Tujuan dari komunikasi massa bukan hanya sekedar memberitahu kepada khalayak agar menjadi tahu tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu setelah mengetahui informasi yang diterimanya, khalayak diharapkan dapat merasakannya sebagai contoh, setelah kita mendengar atau membaca informasi artis film kawakan dipenjara karena kasus menyalagunaan narkoba, maka pada diri kita akan muncul perasaan jengkel, iba, kasihan, atau bisa jadi senang. Perasaan jengkel, atau marah diartikan dengan perasaan kesal terhadap perbuatan si artis tersebut. Sedangkan perasaan senang adalah perasaan lega dari para pembenci artis dan kehidupan hura-hura yang senangnya atas ketangkapnya para public figure yang cenderung hidup hura-hura.

Efek Afektif muncul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak.

3. Efek Behavioral

Efek behavioral merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan. Adegan kekerasan dalam televisi atau film akan menyebabkan orang menjadi berigas. Program acara memasak bersama Rudi Khaerudin, misalnya, akan menyebabkan ibu-ibu rumah tangga mengikuti resep-resep baru. Bahkan kita pernah mendapat kabar seorang anak sekolah yang mencontoh adegan gulat dari acara smackdown yang mengakibatkan satu orang tewas akibat adegan gulat tersebut. Namun, dari semua informasi dari sebagai media tersebut tidak mempunyai efek yang sama.

Efek behavioral menunjukkan pada perilaku nyata yang dapat diamati meliputi pola-pola tindakan, kegiatan atau tindakan perilaku.

2.1.6 Teknologi Komunikasi

Seperti yang kita ketahui komunikasi merupakan satu aktifitas keperluan dasar manusia untuk hidup selain makan dan minum. Keperluan untuk berkomunikasi ini telah mendorong manusia untuk menciptakan metode serta perangkat supaya proses komunikasi itu menjadi lebih cepat dan efektif.

Lalu dengan kebutuhan proses komunikasi dan informasi yang telah lebih cepat berkembang teknologi elektronik mendorong semakin berkembangnya teknologi komunikasi. Kemajuan teknologi di bidang komunikasi dan informasi berkembang luar biasa dengan banyaknya pertemuan-pertemuan baru. Diawalin

dengan transistor kemudian berkembang ke microchip system komunikasi satelit dan lain-lain. Perubahan terbesar di bidang komunikasi sejak munculnya televisi adalah penentuan dan pertumbuhan internet.(Yohana Syuhaya,2017:18).

Ralph Larossa dan Donal C. Reitzes (1993) mengatakan bahwa interaksi simbolik adalah pada intinya. Sebuah kerangka refensi untuk memahami bagaimana manusia, bersama dengan Orang lainnya, menciptakan dunia simbolik Dan bagaimana dunia ini, sebaliknya, bentuk membentuk perilaku manusia” dalam pernyataan ini, kita dapat melihat argumen Mead mengenai saling ketergantungan antara individu dan masyarakat. Pada pertanyaannya, Si membentuk jembatan antara teori yang berfokus pada kekuatan sosial. Sebagaimana diamatin oleh Kenneth J. Smith dan Linda Liska *Belgrave* (1984), Si berargumen bahwa masyarakat dibuat menjadi”nyata” oleh interaksi individu-individu, yang hidup dan bekerja untuk membuat dunia sosial mereka bermakna. (Turner,2008,96-97)

Teknologi Komunikasi dapat diartikan sebagai suatu peralatan keras (hardware) pada sebuah struktur organisasi yang memiliki kandungan nilai-nilai sosial yang dapat memungkinkan orang untuk mengumpulkan, memproses, hingga saling bertukar informasi satu dengan yang lain. Teknologi ini berkembang secara cepat seiring dengan perkembangan teknologi elektronika, sistem transmisi dan modulasi, hingga informasi dapat disebarkan dengan cepat dan tepat.(<http://artikel-az.com>,2017:12:19)

Everett M. Rogers (1986) dalam bukunya *Communication Technology: The new media in society*, mengatakan bahwa dalam hubungan komunikasi dimasyarakat,

dikenal empat era komunikasi, yaitu: era tulis, era media cetak, era media telekomunikasi, Dan era media komunikasi interatif. Dalam era terakhir media komunikasi interaktif dikenal media komputer, *video text dan teletek* , *teleconferencing*, TV kabel, dan sebagainya. Sementara itu Sayling Wen (2002) dalam bukunya *future of the media*, melihat media dalam konteks yang lebih luas, tidak saja melihat media sebagai medium informasi. Enam media hubungan antarpribadi yang dimaksud oleh Wen adalah suara, grafik, teks, musik, animasi, video. Sedangkan media penyimpanan adalah buku dan kertas, kamera, alat perekam kaset, kamera film dan proyektor, alat perekam video dan disk optikal.

Selain Rogers yang mengelompokan teknologi komunikasi dalam beberapa era: tulis, cetak, media telekomunikasi, media komunikasi interatif, maka Haag dkk. (2000, dalam Kadir 2003:14) membagi teknologi komunikasi-informasi menjadi enam(6) kelompok, yaitu: Burhan Bungin(2008:111-114)

1. Teknologi Masukan (input technology).
2. Teknologi Keluaran (output technology).
3. Teknologi Perangkat Lunak (software technology)
4. Teknologi Penyimpanan (storage technology)
5. Teknologi Telekomunikasi (telecommunication technology)
6. Mesin Pemroses (processing machine) atau lebih dikenal dengan istilah CPU.

Sementara itu, sayling Wen (2002:15-18) membagi media komunikasi menjadi tiga(3) bagian, yaitu:

1. Media Komunikasi Antarpribadi
2. Media Penyimpanan
3. Media Transmisi

2.1.7 Media Baru

Dengan terus berkembangnya zaman, komunikasi antar individu tidak hanya dilakukan melalui face to face saja namun menggunakan suatu perangkat yang dikatakan menggunakan media baru. Istilah media baru New Media (Lievrouw dan Livingstone,2006) menuntuk pada kesulitan untuk menyebutkan apa saja yang termasuk kedalam media baru mereka memilih untuk mendefinisikan dengan cara yang berbeda menghubungkan antara teknologi informasi dan komunikasi dengan konteks sosial yang berhubungan yang menyatukan tiga elemen : alat dan artefak teknologi: aktivitas, praktik dan penggunaan: dan tatanan serta organisasi sosial yang terbentuk disekeliling alat Dan praktik tersebut.

Sejauh ciri utama media baru yang saling utama adalah kesalingkehubungan, aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktifitasnya, kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka dan sifatnya yang ada dimana-mana(Yohana Syuhaya,2017:21).

Media baru adalah istilah yang dimaksudkan untuk mencakup kemunculan digital, komputer, atau jaringan teknologi informasi dan komunikasi diakhir abad ke-20. Sebagian besar teknologi yang digambarkan sebagai media baru adalah digital, seringkali memiliki karakteristik dapat dimanipulasi,bersifat jaringan,padat, mampat, interaktif Dan tidak memihak.(<https://shaktidarikhwan.wordpress.com/>,21:12:2017)

Menurut para ahli:

Menurut Everet M. Roger (dalam abrar,2003:17-18) merangkumkan perkembangan media komunikasi kedalam empat era.

1. Era Komunikasi Tulisan
2. Era Komunikasi Cetak
3. Era Telekomunikasi
4. Era Komunikasi Interaktif

Media baru adalah media yang berkembang pada era komunikasi interaktif.

Menurut Ron Rice mendefinisikan media baru adalah media teknologi komunikasi yang melibatkan komputer didalamnya (baik main frame, PC maupun Note Book) yang memfasilitasi penggunaanya untuk berinteraksi antara sesama pengguna atau pun dengan informasi yang diinginkan.

Sementara menurut McQuail, media baru adalah tempat dimana seluru pesan komunikasi terdesentralisasi; distribusi pesan lewat satelit meningkatkan penggunaan jaringan kabel dan komputer, keterlibatan audiens dalam proses komunikasi yang semakin meningkat.(<https://shaktidarikhwan.wordpress.com/>,21:12:2017)

2.1.8 YouTube

Perkembangan multimedia yang semakin pesat berpengaruh kepada ketersediaan peralatan video yang semakin banyak baik dalam jumlah, tipe, maupun merknya. Ketersediaan peralatan video yang dijual bebas dengan harga terjangkau tersebut memungkinkan anda untuk membuat video sendiri. Video hasil kreasi anda tersebut bisa anda *upload* ke video *hosting* seperti YouTube, google video, dan lain sebagainya jika anda ingin menampilkannya melalui internet. (Mediacom2009:9)

Namun sebelum membuat sebuah video, anda menentukan jenis video yang akan anda buat terlebih dahulu. Anda dapat mengenal dan mengetahui apa saja jenis video yang ada. Terdapat banyak jenis video, seperti video blog, bintang, music, parody, kampanye, berita dan sebagainya. Jenis-jenis video tersebut dapat anda ciptakan sendiri dengan peralatan video yang anda miliki. (Mediacom,2009:9)

Perkembangan teknologi digital menyuburkan pada pembuatan video. Teknologi telah membuat alat perekam video jauh lebih murah dan juga lebih mudah untuk dipakai. (Sopyan 2009:1)

YouTube merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa 'gambar bergerak' dan bisa diandalkan. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi dan menontonnya langsung. Kita juga bisa berpartisipasi mengunggah (meng-upload) video ke server YouTube dan membaginya ke seluruh dunia. (Yohana Syuhaya,2017:24)

Situs video streaming YouTube adalah besutan dari 3 orang jenius dan kini menjadi ladang uang. Ide pembuatan YouTube ini dimulai february 2005 uniknya ide tersebut muncul setelah sebuah insiden yang cukup memalukan bagi Janet Jackson disuatu pementasan (*super bowl*) pada tahun 2004 silam insiden tersebut adalah ketika Janet bernyayi Dan menari diatas panggung serta diliputin dan dilihat banyak orang. Sebagian besar konten disitus ini diunggah oleh individu. Namun beberapa perusahaan media seperti CBS, BBC, VEVO, dan hulu beberapa perusahaan lain yang menanyakan materi mereka melalui situs ini sebagai bentuk program kerja sama. (<https://asal-sejarah.blogspot.com,21:12:2017>).

Setelah didirikan, YouTube mendapat suntikan modal pertamanya dari investor yaitu sequoria Capital sebesar \$ 11,5 juta bulan November 2005- april 2006. Dengan tambahan modal yang besar, YouTube berkembang dengan cepat. Juli 2006 lebih dari 65.000 video baru yang di upload setiap harinya. (Yohana Syuhaya,2017:24).

2.1.9 Perilaku Komunikasi

Perilaku atau aktifitas-aktifitas tersebut dalam pengertian yang luas, yaitu perilaku yang menampakan (*evert behavior*) dan atau perilaku yang tidak menampakan (*inert behavior*), demikian pula aktifitas-aktifitas Dan kognitif. Sedangkan perilaku komunikasi sendiri yaitu suatu tindakan atau perilaku

komunikasi baik itu berupa verbal maupun non verbal yang ada pada tingkah laku seseorang.

Komunikasi bergerak melibatkan unsur lingkungan sebagai wahana yang menciptakan proses komunikasi itu berlangsung. Porter dan samovar, dalam mulyana alih-alih komunikasi merupakan matrik tindakan-tindakan sosial yang rumit dan saling berinteraksi, serta terjadi dalam suatu lingkungan sosial yang kompleks. Lingkungan sosial ini merefleksikan bagaimana Orang hidup, dan berinteraksi dengan orang lain.(Yohana Syuhaya,2017:30).

Pengetahuan pertama waktu manusia lahir adalah "tidak tahu apa-apa". Bagi umat yang beragama, khususnya muslim, Allah telah menceritakan tentang kejadian manusia pertama, yaitu Nabi Adam, suatu informasi yang disampaikan dengan peristiwa kejadian Adam, Allah SWT menyatakan: seluruhnya, kemudian mengemukakan para Malaikat lalu berfirman:"sebutkanlah kepadaku nama benda-benda itu jika kamu orang-orang yang benar"(AlBaqarah:).(Ardial:2015:1)

Banyak teori dalam komunikasi dilatar belakangi konsepsi-konsepsi psikologi tentang manusia. Teori-teori persuasi sudah lama menggunakan konsepsi psikoanalisis yang melukiskan manusia sebagai manusia makluk yang digerakan oleh keinginan-keinginan terpendam (Homo Volens). Teori jarum hipodermik (yang menyatakan media massa sangat berpengaruh) dilandasi konsepsi behaviorisme yang memandang manusia sebagai mahluk yang digerakan semanya oleh lingkungan (Homo Mechanicus). Teori pengolahan informasi jelas dibentuk oleh konsepsi

psikologi kognitif yang melihat manusia sebagai makhluk yang aktif mengorganisasikan dan mengolah stimulus yang diterima.

Menurut George A. Miller, Psikologi Komunikasi adalah ilmu yang berusaha menguraikan, meramalkan dan mengendalikan peristiwa mental dan behavioral dalam komunikasi. (Utomo.2017:2)

Menurut Freud (dalam Rakhmat2011,19) perilaku manusia merupakan hasil interaksi tiga subsistem dalam keperibadian manusia: Id, Ego, dan superego. Id adalah bagian keperibadian yang menyimpan dorongan-dorongan biologisinstink dominan:

1. Libido-instink reproduktif yang menyediakan energi dasar untuk kegiatan-kegiatan manusia yang konstruktif
2. Thanatos-instink destruktif dan agresif. Yang pertama disebut juga instink kehidupan (eros), yang dalam konsep freud bukan hanyameliputi dorongan seksual, tetapi juga segala hal yang mendatangkan kenikmatan termaksud kasih ibu, pemujaan pada tuhan, dan cinta diri (narcisism). Bila yang pertama adalah instink kematian. Semua motif manusia adalah gabungan antara eros dan thanatos. Id bergerak berdasarkan prinsip kesenangan (pleasure principle) ingin segera memenuhi kebutuhannya. Dewasa ini ada dua macam psikologi sosial. Yang pertama adalah psikologi sosial (dengan huruf P besar) dan yang kedua Psikologi sosial (dengan huruf S besar). Ini menunjukkan dua pendekatan dalam psikologi sosial.

Menurut Jalaludin Rakhmat (2011,33) fakto-faktor yang mempengaruhi perilaku manusia adalah sebagai berikut:

- a. Faktor biologi manusia adalah makhluk biologis yang tidak berbeda dengan hewan yang lain. Ia makan kalau tidak makan selama dua puluh jam, kucing pun demikian.
- b. Faktor Sosiopsikologis karena manusia mahluk sosial, dari proses sosial ia memengaruhiperilakunya. Kite dapat mengklarifikasinya ke dalam tiga komponen: afektif, kognitif, dan konatif. Komponen yang pertama, yang merupakan aspek emosionaldari faktor sosiopsikologis, didahulukan karena erat kaitannya dengan pembicara sebelumnya. Komponen kognitif adalah aspek intelektual, yang berkaitan dengan apa yang diketahui oleh manusia.komponen konatif adalah aspek volisional, yang berhubungan dengan kebiasaan Dan kemauan bertindak. Kite mulai dengan komponen afektif yang terdiri atas motif sosiogenis, sikap dan emosi.
- c. Faktor Ekologis kaum determinisme lingkungan sering menyatakan bahwa keadaan alam mempengaruhi gaya hidup dan perilaku.
- d. Faktor rancangan dan arsitektural dewasa ini telah tumbuh perhatian dikalangan para arsitek pada pengaruh lingkungan yang dibuat manusia terhadap perilaku penghuninya.
- e. Faktor Temporal telah banyak diteliti pengaruh waktu terhadap bioritma manusia.

- f. Faktor-faktor Sosial sistem peranan yang ditetapkan dalam suatu masyarakat, struktur kelompok dan organisasi, karakteristik populasi, adalah fakto-faktor yang menata perilaku manusia.

Menurut Jalaludin Rakhmat (2011,99) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri.

- a. Kita mengenal diri kita dengan mengenal orang lain terlebih dahulu
- b. Kelompok Rujukan (Reference Group) dalam pergaulan bermasyarakat, kita pasti menjadi anggota berbagai kelompok. Setiap kelompok mempunyai norma-norma tertentu.

Menurut Pavlo, ilmu psikologi adalah ilmu tentang refleks saja.

Pedebatan tentang definisi psikologi terus berlanjut.

Perkembangan definisi tersebut justru banyak yang melupakan inti dari ilmu psikologi itu sendiri, yaitu jiwa. Meski demikian, definisi umum yang dapat kita ambil dari ilmu psikologi itu sendiri adalah terdapat empat unsur dalam ilmu psikologi, yaitu: (Mahadian 2016:6-7)

- a. Ilmu pengetahuan

Suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dan mempunyai metode-metode tertentu.

- b. Perilaku

Perilaku memiliki arti yang lebih konkrit dari pada jiwa.

c. Manusia

Makin lama objek materi psikologi mengarah pada manusia, karena manusialah yang berkepentingan dengan ilmu ini.

d. Lingkungan

Lingkungan yaitu tempat manusia hidup menyesuaikan dirinya dan mengembangkan dirinya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dalam tujuan mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

Lantas kapan penelitian kualitatif bisa digunakan ? Dalam buku memahami penelitian kualitatif. Sugiono (2013) menuliskan bahwa penelitian kualitatif cocok diterapkan antara lain untuk meneliti hal-hal sebagai berikut. (Sugiarto.2015:9-10)

1. Bila masalah penelitian belum jelas, masih remang-remang atau gelap. metode kualitatif sangat diterapkan pada kondisi semacam ini karena penelitian atau langsung masuk lapangan sehingga masalah akan langsung ditemukan.

2. Metode kualitatif sangat cocok untuk memahami makna yang dibalik tampak. Gejala social sering tidak bisa dipahami sesuai apa yang diucapkan dan dilakukan orang.

3. Metode kualitatif sangat cocok untuk memahami interaksi social. Interaksi social yang kompleks yang hanya dapat diuraikan jika dapat jika penelitian digunakan metode kualitatif antara lain dengan cara observasi terlibat dan wawancara mendalam terhadap kelompok social yang diteliti.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui suatu perubahan perilaku yang dialami oleh subyek penelitian.

Ardial (2015: 249) mengatakan bahwa Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, penelitian membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Creswell, 1998:15). Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007:3) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang hasilnya data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dan perilaku dari Orang-Orang yang diamati.(Ardial,2015: 249).

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan kemampuan peneliti menyusun konsep operasional peneliti yang bertitik tolak pada kerangka teori dan tujuan penelitian. Dalam rangka konsep harus dapat menunjukkan secara sistematis penelitian

Kerangka konsep adalah hasil pemikiran yang rasional dalam menguraikan rumusan hipotesis, yang merupakan jawaban sementara dari masalah yang akan diuji kebenarannya. Agar konsep-konsep dapat diteliti secara empiris, maka harus dipasionalkan dengan meneliti



YouTube adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan paypal pada februari 2005.

Berdasarkan bagan diatas, penelitian mengambil beberapa responden yang yang terdapat di Kelurahan DwiKora Setia Luhur. Sebagai informan dalam penelitian. Fokus utama yang ingin diteliti yaitu untuk mengetahui motivasi Orang Tua Dalam Mendidik Anak Secara Islami

3.3 Kategorisasi

Tabel Kategorisasi

Konsep Teoritis	Konsep Operasional
Pengaruh Menonton Video YouTube	A. Kognitif
Ustad Somad Versi Mendidik Anak	Pengetahuan
Ala Rasulullah Terhadap Motifasi	Pemahaman
Orang Tua Dalam Mendidik Anak	B. Afektif
Secara Islami	Perubahan sikap
	C. Behavior

	Perubahan kebiasaan Berperilaku
--	------------------------------------

3.4 Informan/Narasumber

Informan adalah objek penting dalam sebuah penelitian. Informan adalah orang-orang dalam latar penelitian yang di manfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Narasumber adalah istilah umum yang merujuk kepada seseorang, baik mewakilin pribadi maupun suatu lembaga, yang memberikan dan memberi secara jenis tentang suatu informasi, atau menjadi sumber informasi untuk kepentingan massa.

Untuk mendapatkan informasi faktual dari penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap pihak-pihak yang bersangkutan dan berkaitan.

Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah Ibu-Ibu Di Kelurahan Medan Helvetia.

Dalam penelitian ini terdiri dari 15 Orang yaitu:

1. H. Butet
2. Een Sukarti
3. Murni Yanti
4. Winda Lidia
5. Desi Ariyani

6. Witari
7. Eming Pramita
8. Sumarni
9. Nurmiah
10. Yusmaini
11. Sinar
12. Sutini
13. Desmawati
14. Nurhayati
15. Sutinem

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagian berikut:

A. Wawancara

Wawancara adalah salah satu dari sekian teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung dengan yang diwawancarai, Dan dapat juga secara langsung. Minsalnya, memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. (Ardial,2015: 372)

B. Dokumentasi

Dokumen diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang disimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam bagian bahan yang berbentuk dokumentasi.(Ardial,2015: 373)

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif adalah proses mencari Dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, maka modal dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada Orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat deskriptif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Sesuai dengan jenis data, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dan observasi.

Menurut Moleong (2017:248) analisis data adalah sebagai berikut

- a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri,
- b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklarifikasikan mensistensiskan, membuat ikstisar, dan membuat indeksny
- c. Berfikir, dengan jalan mebuat agar menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

3.7 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian melakukan penelitian. Lokasi dalam penelitian ini adalah Kelurahan Dwi Kora Medan Heelvetia.

3.8 Waktu Penelitian

Januari 2018 hingga selesai

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

4.1 Penyajian data

Pada bab ini sebelumnya peneliti akan medeskripsi dari data yang diperoleh melalui penelitian di lapangan melalui metode-metode pengumpulan data yang telah disebutkan pada bab terdahulu tersebut. Demikian juga halnya permasalahan yang hendak dijawab pada bab ini adalah bagaimana menonton video YouTube ustad Somad versi mendidik anak ala Rasulullah terhadap motivasi orang tua dalam mendidik anak secara islami dikelurahan dwikora medan helvetia. Dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan secara mendalam, ada beberapa tahapan yang dilakukan penulis, yaitu pertama, penelitian yang diawali dengan pengumpulan data serta dokumentasi dan berbagai hal yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin dijawab. Kedua, penelitian melakukan sejumlah wawancara dengan Ibu-Ibu DiKelurahan DwiKora Medan Helvetia yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun yang menjadi informannya adalah Ibu-Ibu.

Penelitian ini melakukan wawancara pada tanggal 01 Maret 2018 di Setia Luhur Kelurahan DwiKora Medan Helvetia, wawancara dilakukan guna memperoleh jawaban dari rumus masalah yang diteliti tentukan serta memperoleh data-data yang mendukung dalam penelitian ini agar mampu menjawab permasalahan yang menjadi

hal yang ingin dijawab. Data-data tersebut berupa pertanyaan dari para informan mengenai permasalahan dalam penelitian skripsi ini.

Berdasarkan penelitian yang saya teliti dari hasil wawancara dengan ibu-ibu di Setia Luhur kelurahan DwiKora Medan Helvetia pada tahun (2018) data diperoleh sebagai berikut.

Gambar 4.1 Dokumentasi narasumber



Gambar 4.2 Dokumentasi narasumber



Tabel Uraian

NO	Daftar pertanyaan	Daftar jawaban
1.	Apakah ibu sering menonton konten video di YouTube ?	Dari kesimpulan pertanyaan disamping ibu-ibu banyak menjawab iya.
2.	Seberapa lama ibu mengakses YouTube ?	Dari 15 responden 13 yang mengatakan mereka lebih aktif menonton 1-<3 jam/harinya
3.	Apakah ibu sering menonton video ustad somad ?	Dari 15 responden kini kesimpulan jawaban ibu-ibu banyak sekitar mereka menonton konten video ustad Somad selain mendidik juga mudah dipahami penyampaiannya.
4.	Apakah konten video ustad Somad bermanfaat ?	Dari 15 responden mengatakan kontennya sangat bermanfaat.
5.	Apakah pendapat ibu tentang konten video ustad Somad versi mendidik anak ?	pendapat dari parah ibu-ibu mengatakan sangat bagus .

6.	Apakah ibu sudah mendidik anak sesuai dengan didikan ala rasulullah ?	Sebagian besar ibu-ibu sudah mendidik anak ala rasulullah dari 15 responden 12 mengatakan sudah.
7.	Bagaimana perilaku anak ibu saat ini ?	Dari 15 responden 10 mengatakan bawah sanya anaknya baik.
8.	Apakah perlu menerapkan cara mendidik anak ala rasulullah ?	Dari 15 responden mengatakan sangat perlu.
9.	Apakah ada kendala ibu dalam menerapkan pendidikan anak ala rasulullah ?	15 responden mengatakan bahwa tidak ada
10.	Bagaimana harapan ibu setelah menerapkan pendidikan anak ala rasulullah ?	Ibu-ibu banyak berharap sangat baik setelah menerapkan pendidikan anak ala rasulullah.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan ciri dan katagori utama media sosial, jelas terlihat bahwa YouTube merupakan salah satu bentuk new media yang disebut media sosial. Hal ini karena dari teknoloki komunikasi yang ada di internet. Media sosial merupakan sebuah aplikasi yang membuat koneksi kita dengan orang lain yang dapat digunakan dimana saja dan kapan saja melalui perangkat teknologi seperti *smartphone* dan *gadget* lain yang memiliki akses internet. Media sosial didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang mengintergrasikan pengguna teknologi dan interaksi sosial untuk berbagi pembicaraan, suara, gambar dan video. Secara sederhana media sosial adalah bentuk baruinteraksi sosial dengan menggunakan teknologi multimedia berbasis internet atau jaringan telekomunikasi digital dan dengan kecepatan tinggi. Intinya seorang baru dapat berinteraksi dan berkomunikasi seperti komputer, *handphone*, *smartphone*, laptop, ataupun tablet.

YouTube sebagai komunikasi massa, media pencarian informasi media partisipasi kolektif, media hiburan dan juga sebagai subsititusi media penyiaran yang lebih mudah dan praktis digunakan tanpa ruang dan batas waktu dengan berbagai fiktur yang diberikan kepada pengguna, segala informasi ataupun hal-hal yang yang bersifat viral lebih modal ditemukan melalui media sosial ini. Terlebih lagi, dengan YouTube para pengguna tak hanya mendapatkan informasi ataupun hiburan, tetapi juga dapat memanfaatkan media ini sebagai media edukasi kepada ibu-ibu, YouTube

telah menjadi gaya hidup masyarakat, hal ini dapat dilihat berdasarkan ratingan di google play store dimana 1 milyar lebih masyarakat mengunduh aplikasi ini.

Kehadiran YouTube lambat laun menggeser ke esistensian media televisi karena semakin berkembangnya fitur-fitur yang diberikan pada saat ini yaitu *video offline* dimana anda dapat menyimpan video yang telah anda simpan tanpa takut menggunakan kouta internet yang banyak. YouTube juga kembali memperbaharui layanannya dengan YouTube *live* dimana pengguna dapat mengakses secara langsung atau streaming pada siaran di berbagai dunia yang secara langsung *live*. Kekuatan gambar telah menghubungkan orang-orang yang dengan apa yang sedang terjadi di dunia. Dan kita dapat mengetahui apa pun yang terjadi di dunia dengan cepat tanpa datang ketempat tersebut.

Berdasarkan teori komunikasi, data yang didapat oleh peneliti adalah sebagai berikut, dimana perilaku komunikasi para anak responden dari segi kognisi dalam penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran terhadap pengembangan intelektual orang tua.

Setiap manusia mulai sejak dini sampai akhir hayat harus lah dikenalkan agama dan diajarkan dalam setiap saat. Setiap orang tua mempunyai kewajiban untuk mendidik anak-anaknya agar kelak menjadi Orang yang berbudi mulia dan bisa dibanggakan oleh orang tua. Hal itu sangat lah sesuai karena pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua. Pendidikan tidak lah terbatas pada pendidikan dirumah

atau lingkungan keluarga tetapi juga lingkungan sekolah serta lingkungan dimasyarakat.

Ada pun bagi seorang pendidik, ia harus menjauhkan anak didiknya dari hal-hal yang membawahnya kepada kebinasaan dan kegelinciran, serta mengangkat derajat mereka dari derajat binatang menjadi derajat manusia yang mempunyaisemangat untuk mengembang amanat dan tugas agama.

Sebagai pendidik juga harus memahami dampak buruk yang disebabkan oleh keteledoran dalam mendidik anak. Dan iya mewaspadaifactor-faktor yang bisa mempengaruhi proses pendidikan anak, yaitu lingkungan rumah, seekolah, media dan elektronik, tema bergaul, sahabat serta yang lainnya.

Selain dasar untuk pendidikan sang anak, tujuan masyarakat Setia Luhur mendidik anak ala Rasulullah kepada anak-anaknya supaya membentuk anaknya berakhlak mulia.

Orang tua harus memahami bahwa orang tua adalah sebagai penanggung jawab utama dalam mendidik anaknya. Berhasil tidaknya seorang anak bisa dibungkan dengan perkembangan pribadi orang tuanya. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik anak secara islami, mengasuh dan membimbing anak-anaknya terutama dalam akhlaknya.

Agama merupakan hal terbesar yang selalu diutamakan oleh orang tua dalam mendidik. Sekarang masyarakat sangat menyadari memberikan pendidikan yang terbaik pada anak-anaknya mereka sejak dini. untuk itu orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam mendidik dan mendampingi anak dalam kehidupan

keseharian anak. Sudah merupakan kewajiban orang tua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga bisa memancing keluar potensi anak, kecerdasan dan rasa percaya diri, Dan tidak lupa memahami tahap perkembangan anak serta kebutuhan perkembangan kecerdasan dari setiap tahap.

Dalam sebuah keluarga yang sangat berperan langsung terhadap kepribadian anak adalah ayah dan ibu (orang tua) . Orang tua juga memiliki kewajiban untuk mendidik anaknya agar dapat berkembang agar anaknya dapat berkembang dan bertumbuh dengan kemampuan akhlak yang tinggi. Semua orang tua pasti mempunyai cara atau trik tersendiri untuk mengembangkan akhlak dan prestasi anaknya dan apa yang akan dilakukan dalam mendidik anak-anaknya agar anaknya beragama dan berakhlak yang mulia.

Selain itu maka orang tua harus lah mendidik anak dengan ajaran agama islam yang mana akan menjadi bekal pada anak dewasa kelak, menjadi orang yang taat agama dan menguasai tatakerama. Jika kita mengajarkan sang anak berbuat baik pasti sehari-harinya mereka akan selalu baik.

Untuk menghadapi tumbuh dewasa ini. Maka orang tua sangat lah peting karena anak mulai bertumbu dewasa. Bisa saja lingkungan mempengaruhi pemikiran sang anak sehingga jauh dari ajaran yang seharusnya.

Orang tua harus lah mengerti kondisi anak agar lebih giat belajar dan gigih dalam melakukan segala kita juga selalu hal yang bermanfaat. Disamping itu juga tak lupa orang tua harus lah berada disampi walau tidak setiap saat, beri sang anak agar

berpikir kedepan kita sebagai orang tua hanya mendidik dan membimbing anak supaya mempunyai akhlak yang mulia.

Jika sang anak kita tanamkan akhlak insah Allah anak kita menjadi baik dan anak kita tanamkan iman hingga tumbuh dewasa bisa menjadi anak yang berbakti pada orang tua berguna didunia dan akhirat. Anak ada lah titipan dari Allah maka mari kita jaga dan rawat lah anak sesuai ajaran islam.

Jika kita ingin lebih mengajarkan anak agar lebih mengenal tentang agama lebih banyak menonton konten-konten video YouTube dan berikan kepada anak agar bisa dipahami dan dimengerti sang anak tersebut. Mendidik anak tidak lah mudah penuh kesabaran dan kesabaran yang kuat sehingga sang anak lebih mudah memahaminya.

Banyak sekarang konten-konten video di YouTube yang mengajarkan tentang keislaman salah satu contoh video Ustad Somad. Yang dalam ceramahnya mendidik anak ala Rasulullah tentunya dari sebuah video tersebut mengajarkan dan mendidik secara islami.

Sesungguhnya tugas dan kewajiban orang tua dalam mendidik dan membimbing anak-anaknya dalam islam mempunyai beberapa landasan yaitu:

1. Bahwa hal tersebut adalah sebagai tujuan hidup manusia, agar dapat keturunan yang bisa dibanggakan dalam keluarga, tidak sekedar melahirkan anak saja

2. Anak adalah sebagai amanah Allah kepada orang tuanya, yang tentunya tidak dilantarkan begitu saja seperti tidak bertanggung jawab selayaknya sebagai orang tua.

3. Karena anak adalah sebagai amanat dari Allah, maka dari sendirinya juga sebagai cobaan dari Allah juga, apakah yang akan nantinya kita perbuat terhadap anak kita. Karena bila mana kita tidak berbuat dan bertindak benar, maka kita bisa masuk neraka karena anak.

4. Telah banyak bukti dihadapan kita, bahwa anak musuhi orang tuanya karena salah mendidik.

5. Untuk itu semua, harapan kita adalah agar anak-anak kita menjadi anak-anak yang sholeh

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Kesimpulan dari peranan orang tua dalam menyukseskan agama dan akhlak atau pendidikan adalah Orang tua merupakan tempat pendidikan pertama dari sang anak. Dimana anak mendapatkan akhlak yang sejak dalam kandungan sampai dengan mendapat pendidikan formal.

Jadi pada dasarnya, pendidikan itu tidak hanya terpaku dibangku sekolah saja. Akan tetapi pendidikan juga bisa dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, yang dijalankan oleh orang tua itu sendiri. Dengan memberikan perhatian yang cukup, pembelajaran yang dilandaskan dengan kasih sayang. Karena dengan cinta dan kasih sayang, maka dorongan seorang anak lebih akan besar dalam rangka mencapai hasil.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

- 1 anak adalah amanah dari Allah SWT. dan kita diperintah agar bisa menunaikan amanah dengan sebaik-baiknya. Semoga kita bisa memanfaatkan dan selalu bersyukur apa yang sudah diberi kepadanya.
- 2 Semua anak pada awal dilahirkan diberi fitrah kepada orang tuanya lah yang mendidiknya hingga besar kelak menjadi seorang anak yang berguna dan anak yang mengerti agama tau balas budi kepada orang tua kelak.

- 3 Dan semoga anak yang telah kita lahirkan dan besarkan menjadi semangat dalam hari-hari kita bisa monong orang tuanya kelak sewaktu sudah tidak berdaya.
- 4 Semoga kita bisa dan mampu menjaga amanah yang telah diberi kepada kita semua hingga sampai pada waktunya.

5.2 SARAN

Orang tua merupakan panutan bagi anak-anaknya, untuk itu sebaiknya orang tua dapat menjadi contoh yang baik bagi anak-anaknya. Orang tua juga harus membuka dirinya terhadap perkembangan jaman dan teknologi saat ini. Anak-anak memiliki pemikiran yang kritis terhadap perkembangan yang ada, kelak akan menuai kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari anaknya. Pada akhirnya berbuah kebohongan dan secara tidak langsung menanamkan pada anak.

Hendaknya orang tua menjauhi nilai-nilai kekerasan fisik dalam mengajarkan anak-anaknya. Guna menghindari hal-hal yang memungkinkan hilangnya minat orang anak dapat menuai ilmu yang pada akhirnya tidak mampu menunaikan mutu pendidikan anak, akan tetapi mala sebaliknya. Orang tua hendaknya memberi perhatian yang lebih pada anaknya, mendapat hambatan dalam belajar, menjadi teman jika dikala seorang anak memerlukannya, dan menjadi orang tuanya yang baik baginya, untuk menompang metu pendidikan anak sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang Motivasi Orang Tua dalam Mendidik Anak Secara Islami di Setia Luhur Kelurahan DwiKora Medan Helvetia. Maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

Setelah mempelajari uraian ringkasan ini, kita sebagai Orang tua harus mampu memahami dan mengerti tentang pentingnya pendidikan anak sejak dini secara benar untuk menunjukkan hidup bermasyarakat. Diharapkan pula agar dapat

menjadikan pendidikan agama islam yang diperoleh di sekolah sebagai salah satu upaya untuk merubah karekter yang ada, baik ataupun buruk, menjadi lebih baik lagi dan bermanfaat didunia maupun diakhirat.

1. Hendaknya Orang tua memberikan kasih sayang yang diperlukan oleh seorang anak tersebut terutama kasih sayang sang ibu.
2. Membiasakan anak untuk disiplin dalam segala hal dan sopan-santun sesuai diajarkan
3. Hendaknya orang tua menjadi teladan yang baik beri contoh bagi anak-anaknya.
4. Membiasakan anak untuk beretika baik dalam pergaulan dimasyarakat maupun disekolah. Dan membekali agama sejak dini

DAFTAR PUSTAKA

- Ardial, 2015, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi*. PT Bumi Aksara, Jakarta..
- Burhan Bungin, 2008 *Teori, Paradigman Dan Diskursus Teknologi Komunikasi dl Masyarakat*, Prenada Media Group, Jakarta.
- Daryanto, 2014, *Teori Komunikasi. Gunung Samudera*, Malang.
- Hamid, 2013, *Ilmu Komunikasi Sekarang Dan Tantangan Masa Depan*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- H. Tuner, *Pengantar Teori Komunikasi*, Edisi 3 Analisis Dan Aplikasi, Salemba Humanika, Jakarta.
- J. Baran, 2012. *Pengantar Komunikasi Massa Melek Media Dan Budaya*, PT. Gelora Aksara Pratama, Jakarta.
- Liliweri, 2011, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, Kencana Prenada Media, Jakarta
- Moleong, 2017, *Metode Penelitian Koalitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mediacom, 2009, *YouTube dan Google Video*. PT Buku Kita Jl, Kelapa Hijau, Jakarta.
- Mahadian, 2016, *Psikologi Komunikasi*, CV, Budi Utama, Yogyakarta.
- Nurudin, 2016, *Sistem Komunikasi Indonesia*, PT Raja Grapindo Persada, Jakarta.

Rakhmat, 2011, *Psikologi Komunikasi*, PT Remaja Rosda karya, Bandung.Group . Jl. Tamra Raya Rawamangun Jakarta

Sugiarto, 2015, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis*, Suaka Media, Wedomartani Ngeplak, Sleman, Yogyakarta.

Sopyan, 2009, *Panduan Praktis Mengoptimalkan YouTube*, PT. Trans Media, Jakarta Selatan.

Suprpto, 2009, *Pengantar Teori Dan Manajemen Komunikasi*, MedPress, Yogyakarta

Utomo, 2017, *Psikologi Komunikasi Teori Dan Praktek*, CV. Budi Utama. Yogyakarta.

Sumber Lain

.2017:12:21,<https://asal-sejarah.blogspot.com>)

New Media 2017:12:21(<https://shaktidarikhwan.wordpress.com/>)

Teknologi Komunikasi 2017:12:21.(<http://artikel-az.com2017:12:19>)

(Yohana Syuhaya,2017:12).(<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/502/recent-submissions>)